

Editor: Ella Dewi Latifah, M.Pd.



PARADIGMA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI

Tim Penulis:

Ahmad Ganjar Safarudin, Aenurrohmah, Sasha Salsabila Fauziah, Hikmatuzzahra, Muhammad Iqbal Fauzi, Amira Fatiha Nurlette, Annisa Ul Mahmuda, Randi Riansyah, A. Tegar Kurniawan, Siti Auliya, Neng Uyainatul Mufasiroh Bustomi, Ayu Siti Sofiyah, Muhammad Iqbal Kusmawan, Neng Gina Suci Lestari, Muhammad Nazhif 'Athallah, Muhammad Lutfi, Fidelma Zahra Aisyah, Muhammad Naufal Human, Tasya Gia Gipanka, Aditya Rizky, Zaenia Zahra Al-Aulia, Lina Amelia Nur Apipah, Fauzan Aufa, Iqbal Muzaki, Ikrima Nur Sayyidah, Muhamad Mudrikah, Nasywa Rahma Putri, Rahma Nurul Latifah, Mita Aulia Rahma.

PARADIGMA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI

Tim Penulis:

Ahmad Ganjar Safarudin, Aenurrohmah, Sasha Salsabila Fauziah, Hikmatuzzahra, Muhammad Iqbal Fauzi, Amira Fatiha Nurlette, Annisa Ul Mahmuda, Randi Riansyah, A. Tegar Kurniawan, Siti Auliya, Neng Uyainatul Mufasiroh Bustomi, Ayu Siti Sofiyah, Muhammad Iqbal Kusmawan, Neng Gina Suci Lestari, Muhammad Nazhif 'Athallah, Muhammad Lutfi, Fidelma Zahra Aisyah, Muhammad Naufal Human, Tasya Gia Gipanka, Aditya Rizky, Zaenia Zahra Al-Aulia, Lina Amelia Nur Apipah, Fauzan Aufa, Iqbal Muzaki, Ikrima Nur Sayyidah, Muhamad Mudrikah, Nasywa Rahma Putri, Rahma Nurul Latifah, Mita Aulia Rahma.

PARADIGMA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI

Tim Penulis:

Ahmad Ganjar Safarudin, Aenurrohmah, Sasha Salsabila Fauziah, Hikmatuzzahra, Muhammad Iqbal Fauzi, Amira Fatiha Nurlette, Annisa UI Mahmuda, Randi Riansyah, A. Tegar Kurniawan, Siti Auliya, Neng Uyainatul Mufasiroh Bustomi, Ayu Siti Sofiyah, Muhammad Iqbal Kusmawan, Neng Gina Suci Lestari, Muhammad Nazhif 'Athallah, Muhammad Lutfi, Fidelma Zahra Aisyah, Muhammad Naufal Human, Tasya Gia Gipanka, Aditya Rizky, Zaenia Zahra Al-Aulia, Lina Amelia Nur Apipah, Fauzan Aufa, Iqbal Muzaki, Ikrima Nur Sayyidah, Muhamad Mudrikah, Nasywa Rahma Putri, Rahma Nurul Latifah, Mita Aulia Rahma.

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Ella Dewi Latifah, M.Pd

ISBN:

978-623-459-637-3

Cetakan Pertama:

Agustus, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

PRAKATA PENULIS

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku berjudul "Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi". Buku ini merupakan hasil dari proses penelitian dan pengalaman penulis yang telah berkecimpung dalam dunia pendidikan kewarganegaraan.

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak generasi muda yang memiliki rasa cinta tanah air, sikap bertanggung jawab dan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Hal ini menjadi semakin relevan, terutama dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Dalam buku ini, penulis ingin mengajak para pembaca untuk ikut memahami dan memperkaya pemikiran mengenai paradigma pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi. Penulis membahas secara komprehensif mengenai pentingnya pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi, strategi dan metode pengajaran yang efektif, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan kewarganegaraan.

Didukung dengan berbagai hasil penelitian dan studi kasus, penulis menguraikan konsep dan teori pendidikan kewarganegaraan yang relevan. Di samping itu, penulis juga memberikan beragam contoh praktik terbaik yang dapat dijadikan acuan dan inspirasi dalam menerapkan pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi.

Penulis menyadari bahwa isu-isu kewarganegaraan adalah perdebatan yang kompleks dan berkaitan erat dengan dinamika sosial, politik, dan budaya di masyarakat. Oleh karena itu, penulis berharap buku ini dapat memberikan pandangan yang komprehensif dan menarik bagi para pembaca dalam memahami fenomena pendidikan kewarganegaraan serta memberikan sumbangsih dalam pengembangan keilmuan dan pengembangan pendidikan di Indonesia.

Pada proses penyusunan dan penulisan laporan ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin berterimakasih terkhusus kepada:

1. Drs. KH. Nanang Naisabur, M.H selaku Ketua STAI Al-Falah Cicalengka
2. Dr. H. Fahrurroji, M.Pd selaku Wakil Ketua I Bid Akademik
3. Dr. Yana Mulyana, M.Ag selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam

4. Ella Dewi Latifah, M.Pd selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewarganegaraan
5. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung

Penulis berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penulisan buku ini. Tanpa bantuan mereka, buku ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Terakhir, penulis berharap buku ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi semua pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar buku ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih luas mengenai paradigma pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi sebagai upaya untuk lebih melibatkan mahasiswa dalam membangun masyarakat yang sadar akan pentingnya kewarganegaraan yang berkualitas.

Bandung, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 KAJIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pembahasan	2
C. Penutup	8
BAB 2 MEMBANGUN <i>DIGITAL CITIZENSHIP</i> YANG BERKEADABAN	11
A. Pendahuluan.....	11
B. Pembahasan	12
C. Penutup	17
BAB 3 HUBUNGAN PANCASILA, KONSTITUSI DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI NEGARA INDONESIA	19
A. Pendahuluan.....	19
B. Pembahasan	20
C. Penutup	27
BAB 4 MEMPERTAHANKAN IDENTITAS NASIONAL GUNA MENINGKATKAN RASA NASIONALISME DI ERA GLOBALISASI.....	29
A. Pendahuluan.....	29
B. Pembahasan	30
C. Penutup	37
BAB 5 PENGARUH DEMOKRASI PANCASILA DI ERA REFORMASI	39
A. Pendahuluan.....	39
B. Pembahasan	40
C. Penutup	46
BAB 6 DINAMIKA OTONOMI DAN PEMAKARAN WILAYAH INDONESIA	49
A. Pendahuluan.....	49
B. Pembahasan	51
C. Penutup	55
BAB 7 <i>GOOD AND CLEAN GOVERNANCE</i>	57
A. Pendahuluan.....	57
B. Pembahasan	59
C. Penutup	64
BAB 8 UPAYA PEMERINTAH DALAM MELINDUNGI HAM DI INDONESIA	67
A. Pendahuluan.....	67
B. Pembahasan	68
C. Penutup	74

BAB 9 WAWASAN NUSANTARA DALAM KEHIDUPAN	
BERBANGSA DAN BERNEGARA	77
A. Pendahuluan	77
B. Pembahasan	78
C. Penutup	84
BAB 10 STRATEGI INDONESIA DALAM MENGATASI	
ANCAMAN DI BIDANG EKONOMI	87
A. Pendahuluan	87
B. Pembahasan	88
C. Penutup	103
BAB 11 KETAHANAN NASIONAL DI WUJUDKAN SEBAGAI	
GEOSTRATEGI INDONESIA	107
A. Pendahuluan	107
B. Pembahasan	108
C. Penutup	114
BAB 12 MEMBANGUN BUDAYA ANTI KORUPSI DI KALANGAN	
MAHASISWA MELALUI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI	
DI PERGURUAN TINGGI	117
A. Pendahuluan	117
B. Pembahasan	118
C. Penutup	130
BAB 13 MASYARAKAT MADANI	133
A. Pendahuluan	133
B. Pembahasan	134
C. Penutup	141
PROFIL PENULIS	143



KAJIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Ahmad Ganjar Safarudin, Aenurrohmah

A. PENDAHULUAN

Sejarah membuktikan bahwa mahasiswa sebagai generasi muda memiliki peran yang besar terhadap perjalanan bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan negaranya. Mahasiswa sebagai bagian dari kehidupan kampus merupakan *agent of change* yang senantiasa melakukan perubahan-perubahan menuju arah yang lebih baik. Oleh karena itu, harus adanya usaha yang harus dilakukan Negara Kesatuan Republik Indonesia agar tidak berada dalam masa penjajahan seperti dulu yaitu dengan memberikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun *Citizenship Conscience* kepada mahasiswa.

Pendidikan kewarganegaraan dalam konteks pendidikan nasional bukanlah sesuatu yang baru di Indonesia. Berbagai model dan istilah pendidikan kewarganegaraan dilakukan oleh Pemerintah RI untuk menyelenggarakan misi pendidikan demokrasi dan hak asasi manusia (HAM). Beberapa nama yang dipakai untuk pendidikan kewarganegaraan antara lain adalah: pelajaran Civics, Pendidikan Kewarganegaraan Negara, Pendidikan Moral Pancasila, dan PPKN. Pada level Perguruan Tinggi pernah dilaksanakan Pendidikan Kewiraan.

Pendidikan kewarganegaraan di Perguruan Tinggi saat ini telah diwujudkan dalam bentuk mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi No. 267/Dikti/Kep/200 tentang Penyempurnaan Kurikulum Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian

DAFTAR PUSTAKA

- Ubaedillah, A & Abdul R, (2008:1/4) Pendidikan Kewarganegaraan, Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani, Indonesian Center for Civic Education (ICCE), Kencana Prenada Media, Jakarta, 2008.
- Magdalena, ina.dll. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang, Hal.420.
- Nurmalisa, Yunisca.dll. Peranan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun civic conscience, Hal.36.
- Jurnal Bhineka Tunggal Ika, Volume 07, Nomor 01, Mei 2020.
- Sujud Dwi Prasisto, 08 Desember 2022, Masalah dan solusi pendidikan di era globalisasi, GATRA.com, 27 Februari 2023, 18.02.



MEMBANGUN *DIGITAL* CITIZENSHIP YANG BERKEADABAN

Sasha Salsabila Fauziah, Hikmatuzzahra, Muhammad Iqbal Fauzi

A. PENDAHULUAN

Teknologi pada dasarnya diciptakan untuk proses mempermudah pekerjaan manusia dan untuk memenuhi segala kebutuhan hidup manusia itu sendiri. Adanya teknologi informasi dan komunikasi yang sangat berkembang pesat, telah mengubah kehidupan manusia. Mudah-mudahan menerima informasi tanpa memilah dan memilih terlebih dahulu apakah informasi tersebut benar atau salah yang dilakukan oleh kalangan usia sekolah dapat menyebabkan dampak yang positif maupun negatif terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Bagi orang lain dengan tersebarnya informasi yang positif melalui media sosial dapat menambah wawasan sekaligus pengetahuan, namun jika informasi yang buruk yang beredar di media sosial tersebut sudah dapat dipastikan sangat menjengkelkan bagi orang tersebut. Akhir-akhir ini di Indonesia dengan meluasnya arus informasi yang mudah sekali diakses melalui internet, justru informasi yang beredar melalui media sosial tersebut terkadang berisi kebencian terhadap pemimpin bahkan sampai menyebarkan berita yang palsu dan fitnah.

Beredarnya isu *hoax*, fitnah, bahkan saling menghujat di media sosial yang dengan mudahnya di akses melalui internet tersebut, menunjukkan belum dewasanya dalam penggunaan internet. Berita palsu seperti itu dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Berita palsu yang beredar terkadang dibuat oleh oknum tertentu dengan tujuan yang sangat beragam, ada yang ingin cari sensasi sampai tidak memahami bahwa

DAFTAR PUSTAKA

- <https://prezi.com/mdrjxfswkxmj/akses-digital-digital-citizenship/>
- <https://digitalbisa.id/artikel/literasi-digital-dalam-membentuk-digital-citizenship-yang-berkualitas-5Z7ys>
- <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/berita-terkini/digital-citizenship-definisi-dan-fungsinya-dalam-internet-1ytW1ThdxsW>
- <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/berita-terkini/digital-citizenship-definisi-dan-fungsinya-dalam-internet-1ytW1ThdxsW>
- <https://deepublishstore.com/blog/kewarganegaraan-digital/>
- <https://digitalbisa.id/artikel/literasi-digital-dalam-membentuk-digital-citizenship-yang-berkualitas-5Z7ys>
- <https://zonainternetku.blogspot.com/2021/02/pengertian-kewargaan-digital-dan-komponen-kewargaan-digital.html?m=1>



HUBUNGAN PANCASILA, KONSTITUSI DAN PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN DI NEGARA INDONESIA

Amira Fatiha Nurlette, Annisa UI Mahmuda, Randi Riansyah

A. PENDAHULUAN

Pancasila, UUD, dan Peraturan Perundang-undangan merupakan tiga unsur penting dalam sistem hukum Indonesia. Ketiganya terhubung dan saling mendukung dalam menjaga belas kasihan dan keadilan di Indonesia. Pancasila adalah ideologi dasar negara Indonesia. Pancasila adalah dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Ini terdiri dari lima prinsip atau perintah, yaitu, Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, demokrasi yang dipimpin oleh kebijaksanaan dalam refleksi / representasi, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Konstitusi merupakan landasan hukum tertinggi di Indonesia. Konstitusi Indonesia terdiri dari UUD 1945 dan amandemennya⁷. Konstitusi menentukan struktur, kekuasaan, hak asasi manusia dan sistem politik negara Indonesia. Selain itu, konstitusi juga mengatur hubungan antar lembaga negara, hak dan kewajiban warga negara serta pembentukan peraturan perundang-undangan⁸.

⁷ *Undang-Undang Dasar 1945 Dan Amandemennya*.

⁸ Guru Besar and others, 'Konstitusi Dan Politik Indonesia', 2020, 2009–15.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., 'Pancasila Dan Tantangan Islam Politik Dahulu Dan Sekarang', *Journal of Islamic Studies*, 28 (2017)
- Besar, Guru, Hukum Tatanegara, Universitas Indonesia, Wakil Ketua, Dewan Gelar, Lihat
- Jimly Asshiddiqie, and others, 'Konstitusi Dan Politik Indonesia', 2020, 2009–15
- Dkk, A. Dahlan, 'Pancasila Dasar Negara Indonesia', 2017
- Kristiadi, J., 'Demokrasi Konstitusi Dan Konsolidasi Di Indonesia: Pemikiran Empiris Dan Normatif', *Jurnal Konstitusi*, 9 (2012)
- Lubis, RE, 'Pancasila, Ideologi Terbuka, Dan Integrasi Nasional', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 20 (2016)
- Pasal 7 Uu No 12 Tahun 2011*, 2011
- Undang-Undang Dasar 1945 Dan Amandemennya*
- UU No. 12 Tahun 2011 Tentang Penetapan Peraturan Perundang-Undangan*, 2011



MEMPERTAHANKAN IDENTITAS NASIONAL GUNA MENINGKATKAN RASA NASIONALISME DI ERA GLOBALISASI

**A Tegar Kurniawan, Siti Auliya, dan
Neng Uyainatul Mufasiroh Bustomi**

A. PENDAHULUAN

Setiap negara memiliki identitas nasional yang berbeda-beda. Hal ini sama saja seperti manusia, memiliki identitas yang berbeda setiap individunya. Identitas ini tentunya berguna untuk membedakan setiap negara. Identitas ini bisa disebut sebagai sifat atau jati diri yang melekat pada sesuatu. Identitas Nasional ini merupakan hal buatan karena identitas nasional ini dibuat, dan disepakati oleh warga dari suatu bangsa sebagai identitasnya.

Identitas suatu negara merupakan suatu hal sekunder karena identitas nasional hadir setelah identitas suatu bangsa mempunyai identitas yang berbeda-beda. Istilah *natie* atau *nation* mulai tidak asing pada tahun 1835. Nation yang memiliki arti bangsa atau nasional, nasionalisme, atau paham kebangsaan. Istilah bangsa ini memiliki arti masyarakat yang bentuknya terwujud dalam sejarah dan memiliki unsur-unsur satu kesatuan bahasa, satu kesatuan daerah, satu kesatuan ekonomi, satu kesatuan hubungan ekonomi, satu kesatuan jiwa.

Syarat mutlak adanya sebuah bangsa adalah persetujuan bersama yang mengandung keinginan untuk hidup bersama dan bersedia untuk berkorban demi mencapai tujuan. Jika warga dari suatu bangsa rela mengorbankan jiwa raganya demi eksistensi bangsanya, maka bangsa tersebut akan tetap bersatu.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.gurusiana.id/read/adigunawan/article/pentingnya-mempertahankan-identitas-nasional-1020570&ved=2ahUKEwjJsZPli9n9AhVJUGwGHQl3Aq8QFnoECAgQAQ&usg=AOvVaw1FDrlqpJlmLgp3s9nuG3ox>
- [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2355%23~:text%3Dterdapat%2520tantangan%2520dalam%2520mempertahankan%2520identitas,4\)%2520memudarnya%2520sikap%2520sopan%2520santun.&ved=2ahUKEwjDtZS4idn9AhX3A7cAHZiPDM4QFnoECAcQBQ&usg=AOvVaw09Vvh6hm3PjSgoB3Rotl6l](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2355%23~:text%3Dterdapat%2520tantangan%2520dalam%2520mempertahankan%2520identitas,4)%2520memudarnya%2520sikap%2520sopan%2520santun.&ved=2ahUKEwjDtZS4idn9AhX3A7cAHZiPDM4QFnoECAcQBQ&usg=AOvVaw09Vvh6hm3PjSgoB3Rotl6l)
- https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.gramedia.com/literasi/nasionalisme/amp/&ved=2ahUKEwjY_Izeh9n9AhUD93MBHdPuAOQQFnoECDoQAQ&usg=AOvVaw008CnGFr2Vs9A7Kaxde7je



PENGARUH DEMOKRASI PANCASILA DI ERA REFORMASI

Ayu Siti Sofiyah dan Muhammad Iqbal Kusmawan

A. PENDAHULUAN

Setiap negara mempunyai sistem politik masing-masing, salah satunya adalah sistem politik demokrasi. Kata demokrasi berasal dari Bahasa Yunani (demos = rakyat, kratos = kekuasaan) atau memiliki makna kekuasaan berada ditangan rakyat. Setiap negara memiliki sistem demokrasi berdasarkan ideologi yang dianut negara tersebut. Diantaranya adalah demokrasi liberal, konstitusional, komunis, Pancasila, dan sebagainya. Oleh karena itu mengapa negara Indonesia berdemokrasi Pancasila. Karena nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila sesuai dengan budaya di Indonesia dan telah diterapkan sejak zaman dahulu.

Demokrasi Pancasila adalah paham demokrasi yang bersumber dari kepribadian dan falsafah hidup bangsa Indonesia. Demokrasi Pancasila mengutamakan asas musyawarah mufakat untuk kepentingan bersama (seluruh rakyat). Demokrasi Pancasila merupakan demokrasi konstitusional dengan mekanisme kedaulatan rakyat dalam penyelenggaraan negara dan penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan konstitusi Undang – Undang Dasar 1945.²⁴ Bangsa Indonesia adalah bangsa yang ideologinya terdapat dalam Pancasila, oleh karena itu setiap sila yang terdapat dalam Pancasila

²⁴ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Demokrasi_Pancasila

DAFTAR PUSTAKA

- Muchtar Ghazali, Abdul Majid, *Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan*, (Bandung: Interes Media Foundation,2014)
- Anugrah Boy, Jacob Junian. Artikel: *Reorientasi Identitas Demokrasi Indonesia di Era Pasca Reformasi: Sebuah Ikhtiar Mewujudkan Daulat Rakyat*. 2020
- Sugiorto T, dkk. *Enslikopedia Pancasila: Arti Pancasila dan Demokrasi Pancasila* (Hikam Pustaka,2021)
- <https://tirto.id/pengertian-demokrasi-pancasila-sejarah-prinsip-ciri-cirinya-gcJE> (Diakses pada tanggal 27 Februari 2023)
- <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-demokrasi-pancasila/> (Diakses pada tanggal 27 Februari 2023)
- https://amp.kompas.com/nasional/read/2022/03/03/02000021/demokrasi-pancasila-pengertian-aspek-ciri-dan-prinsip#aoh=16775569231749&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s (Diakses pada tanggal 28 Februari 2023)
- https://www.kompas.com/stori/read/2021/11/11/120000079/penerapan-pancasila-pada-masa-reformasi?amp=1&page=2&jxconn=1*1rjq85n*other_jxampid*akFHXzZSbVFkVkJHSzllcS12Vk5UYjVxb0h5Q2daTEIWcTVnS2h0cjd3NVM0TXRubXY4M05FZ05WVXlxUmdISQ (Diakses pada tanggal 28 Februari 2023)
- <http://bandungkota.bawaslu.go.id/berita-demokrasi-pancasila-bukanlah-barang-jadi.html> (Diakses pada tanggal 28 Februari 2023)



DINAMIKA OTONOMI DAN PEMAKARAN WILAYAH INDONESIA

Neng Gina Suci Lestari, Muhammad Nazhif 'Athallah

A. PENDAHULUAN

Istilah yang digunakan untuk menggambarkan otonomi daerah dalam UU No. sebagai perubahan atas UU No. 32 Tahun 2004 Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, daerah otonom mempunyai hak, wewenang, dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan serta urusan pemerintahan. Kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan Pasal 22 Tahun 1999. Sejak diundangkannya UU No. orientasi pembangunan diubah dari prinsip efisiensi dan pertumbuhan menjadi prinsip kemandirian dan keadilan dalam UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Orientasi pelaksanaan pembangunan bergeser ke arah desentralisasi dalam kondisi orientasi pembangunan seperti itu. Munculnya fenomena pemekaran wilayah merupakan salah satu akibat dari pergeseran paradigma dalam pelaksanaan pembangunan tersebut.

Pasca reformasi tahun 1998, perubahan struktur kekuasaan negara, khususnya pelaksanaan UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (direvisi dengan UU No. 32 Tahun 2004) membuka banyak peluang bagi otonomi daerah. Istilah yang digunakan untuk menggambarkan otonomi daerah dalam UU No. sebagai perubahan atas UU No. 32 Tahun 2004 Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Pasal 22 Tahun 1999 menetapkan hak, wewenang, dan tanggung jawab daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya. dan kepentingan masyarakat setempat. Sejak diundangkannya UU No. Orientasi pembangunan berubah

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Hafidz Jawade dan Dian Karisma. (2018). Sentralisasi Birokrasi. Jakarta Timur: Sinar Grafika
- Prasetio Anjar, Moch. Lukluil Maknun., (2020). Dinamika Indikator Ekonomi Daerah Dengan Perspektif, Kebijakan Sosial. Tangerang Selatan:Indocamp
- Sani Safitri. (2016). Sejarah Perkembangan Otonomi Daerah di Indonesia. 4804-10471-1-PB.pdf
- <https://amp.kompas.com/nasional/read/2022/04/26/04000051/dampak-positif-dan-negatif-desentralisasi>
- <https://www.gramedia.com/literasi/sentralisasi/>



GOOD AND CLEAN GOVERNANCE

Muhammad Lutfi dan Fidelma Zahra Aisyah

A. PENDAHULUAN

Tata Kelola Pemerintahan yang baik dalam suatu Negara adalah setiap Negara giat melakukan perubahan paradigma pemerintahan dan pembangunan berdasarkan konsep *Good Governance*. *Good Governance* merupakan suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun secara administratif menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal dan *political framework* bagi tumbuhnya aktifitas usah. Menurut Bank Dunia yang di kutip Wahab (2002:34).

Good Governance adalah suatu konsep dalam penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab sejalan dengan demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dan investasi yang langka dan pencegahan korupsi, baik secara politik maupun secara administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal and *political framework* bagi tumbuhnya aktifitas kewiraswastaan. Selain itu bank dunia juga mensinonimkan *good governance* sebagai hubungan sinergis dan konstruktif di antara Negara, sektor dan masyarakat (effendi, 1996 :47).

Good Government Governance merupakan tata kelola pemerintahan yang baik yang sudah diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia. Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* berpendapat bahwa pemerintahan di Indonesia mempunyai tanggung jawab dalam menerapkan standar *Good Government Governance* (tata kelola pemerintahan yang baik) yang telah diterapkan standar internasional (Sutedi, 2011 :3). *Good governance* pada

DAFTAR PUSTAKA

<https://prokomsetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-prinsip-danpenerapan-good-governance-di-indonesia-99> (Diakses pada tanggal 2 Maret 2023)

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/5331/11/UNIKOM_SIGIT%20KURNIA_WAN_BAB%20V.pdf (Diakses pada tanggal 2 Maret 2023)



UPAYA PEMERINTAH DALAM MELINDUNGI HAM DI INDONESIA

Muhammad Naufal Human, Tasya Gia Gipanka

A. PENDAHULUAN

Negara hukum merupakan istilah yang meskipun kelihatannya sederhana, namun mengandung muatan sejarah pemikiran yang relatif Panjang. Negara hukum adalah istilah Indonesia yang terbentuk dari dua suku kata, “negara” dan “hukum”. Kata ini menunjukkan bentuk dan sifat yang saling isi-mengisi antara negara di satu pihak dan hukum pada pihak yang lain. Tujuan negara adalah untuk menertibkan hukum (*rechtsorde*). Oleh karena itu, negara membutuhkan hukum dan sebaliknya pula hukum di jalankan dan ditegakkan melalui otoritas negara.

Ada beberapa istilah asing yang digunakan sebagai pengertian negara hukum, yakni *rectstaat*, *rule of law*, dan *etat de droit*. Sepintas istilah ini mengandung makna sama, tetapi sebenarnya jika dikaji lebih jauh terdapat perbedaan-perbedaan yang signifikan. Bahkan, dalam perkembangan pemikiran konsep negara hukum, kedua istilah tersebut juga berkembang, baik secara teoritis konseptual maupun dalam kerangka praktis-operasional.

Pembatasan kekuasaan secara yudis-normatif untuk menghindari penguasa yang despotik. Disinilah kemudian konstitusi menjadi penting artinya untuk kehidupan masyarakat. Konstitusi di jadikan sebagai perwujudan hukum tertinggi yang harus di patuhi oleh negara dan pejabat-pejabat pemerintah sekalipun, sesuai dengan dalil, *government by laws, not by man* (pemerintah berdasarkan hukum, bukan berdasarkan manusia).

DAFTAR PUSTAKA

Meraja Journal H. Nurdin Universitas Islam Makasar (Vol. 1, No. 2, Juni 2018)

Jurnal Hukum Progresif Asror Nawawi (Vo XI/ NO.1/ Juni 2017)

Jurnal Komunikasi Hukum (JKH) Universitas Pendidikan Ganesha Lilis Eka
Lestari, Ridwan Arifin (Vol 5 no 2, Agustus)

Perlindungan HAM di Indonesia Zainal Abidin

<https://umsu.ac.id/hak-asasi-manusia/>



WAWASAN NUSANTARA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

Aditya Rizky dan Zaenia Zahra Al-Aulia

A. PENDAHULUAN

Wawasan nusantara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang mencakup kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan harus tercermin dalam pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang senantiasa mengutamakan kepentingan bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi dan golongan. Dengan demikian, wawasan nusantara menjadi nilai yang menjiwai segenap peraturan perundang-undangan yang berlaku di seluruh wilayah negara, sehingga menggambarkan sikap dan perilaku, paham serta semangat kebangsaan atau nasionalisme tinggi yang merupakan identitas atau jati diri bangsa Indonesia. Dalam mewujudkan tujuan nasional banyak mengalami kendala, baik dalam tataran konsep maupun implementasinya. Setiap bangsa memiliki wawasan tersendiri, begitupun dengan masing-masing negara. Dalam penyelenggaraan kehidupannya tidak terlepas dari pengaruh lingkungan dimana negara itu berada. Pengaruh yang ditimbulkan ini didasarkan pada hubungan timbal balik dalam semua segi atau aspek di dalam suatu negara.

Untuk mengejar kejayaannya setiap bangsa juga harus memperhatikan faktor-faktor penting yaitu Bumi, Jiwa dan Lingkungan sekitar. Dimana bumi sebagai tempat atau ruang suatu bangsa bisa menempati untuk bertahan hidup, Jiwa dalam artian sebagai tekad dan semangat dari setiap individu untuk mencapai kejayaan atau cita-cita bangsanya. Wawasan nusantara

DAFTAR PUSTAKA

<https://osf.io/6kqny>.

<https://m.mediaindonesia.com/humaniora/500641/wawasan-nusantara-fungsi-tujuan-dan-makna-bagi-bangsa-indonesia>.

<https://www.kompas.com/stori/read/2022/12/31/110000679/6-asas-wawasan-nusantara>.

<https://www.liputan6.com/hot/read/4873555/3-unsur-wawasan-nusantara-tujuan-dan-maknanya>.

https://www.academia.edu/43524002/MAKALAH_IMPLEMENTASI_WAWASAN_NUSANTARA_DALAM_BERBANGSA_DAN_ANTAR_BANGSA.

<https://amp.kompas.com/nasional/read/2022/02/18/00450061/implementasi-wawasan-nusantara>.

<https://www.liputan6.com/hot/read/4873555/3-unsur-wawasan-nusantara-tujuan-dan-maknanya>.

<https://www.gramedia.com/literasi/pentingnya-wawasan-nusantara-fungsi/#:~:text=Wawasan%20nusantara%20adalah%20doktrin%20politik,serta%20peluang%20strategis%20yang%20lain>.



STRATEGI INDONESIA DALAM MENGATASI ANCAMAN DI BIDANG EKONOMI

Lina Amelia Nur Apipah dan Fauzan Aufa

A. PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang ekonomi ditujukan untuk menciptakan kehidupan perekonomian bangsa Indonesia yang berlandaskan demokrasi ekonomi yang mampu memelihara stabilitas ekonomi yang sehat dan dinamis serta mampu menciptakan kemandirian ekonomi nasional berdaya saing yang tinggi. Kondisi tersebut dapat tercipta apabila Negara Indonesia mempunyai strategi yang tepat untuk menghadapi berbagai ancaman di bidang ekonomi. Dalam menghadapi ancaman yang berdimensi ekonomi, sistem dan upaya pertahanan negara yang ditempuh adalah dengan membangun ketahanan di bidang ekonomi melalui penataan sistem ekonomi nasional yang sehat dan berdaya saing. Sasaran pembangunan bidang ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi bagi perwujudan stabilitas ekonomi yang memberikan efek kesejahteraan dan penangkalan yang efektif sekaligus mampu menjadi pemenang dalam era globalisasi. Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan upaya akselerasi pembangunan perekonomian nasional yang berdaya saing melalui pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.

Merambahnya budaya asing ke Indonesia melalui media massa, baik elektronik maupun cetak serta media internet sangat mempengaruhi perkembangan budaya Indonesia. Proses saling mempengaruhi adalah gejala yang wajar dalam interaksi antar masyarakat. Melalui interaksi dengan berbagai masyarakat lain, bangsa Indonesia telah mengalami proses

DAFTAR PUSTAKA

- Arief. (2009). *Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*. Bandung: ISSN: 1907-5022.
- Arsyad, Lincoln. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE
- Aspan, Henry. (2011). *Kebijakan Perdagangan Luar-Negeri Indonesia Dalam Menghadapi Pemberlakuan Kesepakatan ASEAN Free Trade (AFTA)*. Medan: Vol 4 No.2. ISSN: 1979-5408.
- Nurhayati, D. (2018). *Strategi Indonesia dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi*. Pasuruan: STKIP PGRI
- Hanantijo, Djoko. (2015). *Strategi Dalam Menghadapi Persaingan Global*. Surakarta: Global Indo.
- <https://dosenppkn.com/ancaman-bidang-ekonomi/>
- Paulus, R.Y. (2014). *Masalah Globalisasi Di Indonesia: Antara Kepentingan, Kebijakan, dan Tantangan*. LIPI: Jurnal Kajian Wilayah, Vol.5.No1.issn: 2087-2119
- Sihombing, Jonker. (2013). *Kerjasama ASEAN: Manfaat dan Tantangannya Bagi Indonesia*. Karawaci: Law Review. Volume XIII No.2.
- Sukirno, Sadono. (1985). *Ekonomi pembangunan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI dengan Bima Grafika.
- Suparmoko. (1979). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi (BPFE) Universitas Gadjah Mada.
- Tarigan, Robinson. (2014). *Ekonomi Regional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winardi. (1983). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: Tarsito



KETAHANAN NASIONAL DI WUJUDKAN SEBAGAI GEOSTRATEGI INDONESIA

Iqbal Muzaki dan Ikrima Nur Sayyidah

A. PENDAHULUAN

Geostrategi Indonesia adalah strategi nasional bangsa Indonesia dalam memanfaatkan wilayah NKRI sebagai ruang hidup nasional guna merancang arahan tentang kebijakan dan sasaran pembangunan untuk mencapai kepentingan dan tujuan nasional. Geostrategi Indonesia dirumuskan dalam wujud konsep Ketahanan Nasional.

Secara umum, geostrategi merupakan arah geografis kebijakan luar negeri suatu negara. Geostrategi memiliki karakter agresif, ofensif, dan outward looking, serta menggabungkan pertimbangan strategi (peran militer) dan geopolitik. Sementara itu, konsepsi Ketahanan Nasional dikembangkan oleh Lemhannas lebih bersifat pertahanan diri (defensif) less militaristic, inward looking, serta berasas kesejahteraan dan keamanan.

Pada awalnya, geostrategi diartikan sebagai geopolitik untuk kepentingan militer / perang. Di Indonesia, geostrategi diartikan sebagai metode untuk mewujudkan cita-cita proklamasi sebagaimana tercantum dalam Mukadimah UUD 1945 melalui proses Pembangunan Nasional. Tujuan tersebut menjadi doktrin pembangunan dan diberi nama Ketahanan Nasional.

Awal pengembangan konsepsi, Ketahanan Nasional telah dirintis bersama oleh para pemikir di Lemhannas, Seskoad, dan para peserta KRA I sejak tahun 1965. Namun, sebagai akibat peristiwa G.30.S/PKI, seluruh lapisan masyarakat termasuk Lemhannas dikerahkan untuk melakukan konsolidasi dalam rangka menegakkan pemerintahan Orde Baru. Oleh karena itu, seluruh

DAFTAR PUSTAKA

(Mayjen TNI Hari Mulyono, 2017)

<https://lppm.unpam.ac.id/2020/04/04/geostrategi-menghadapi-covid-19/>

<https://m.kumparan.com/berita-terkini/faktor-yang-menyebabkan-strategi-nasional-tidak-dipahami-masyarakat-1zBmtoNjX0a/full>

<https://www.kompas.com/skola/read/2023/01/17/070000669/perbedaan-geopolitik-dan-geostrategi>



MEMBANGUN BUDAYA ANTI KORUPSI DI KALANGAN MAHASISWA MELALUI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DI PERGURUAN TINGGI

Muhamad Mudrikah, Nasywa Rahma Putri

A. PENDAHULUAN

Indonesia salah satu negara di ASEAN dengan jumlah penduduk yang banyak, luas wilayah yang besar dengan berbagai kekayaan sumber daya alam yang melimpah baik di darat maupun laut. Akan tetapi, pada kenyataannya Negara Indonesia termasuk salah satu negara termiskin di dunia. Sumber daya alam banyak dikuasai oleh pihak asing serta golongan-golongan konglomerat. Negara yang seharusnya mengelola sumber daya alam tersebut untuk kepentingan dan kesejahteraan rakyat pada kenyataannya kalah dengan kepentingan segelintir orang dan kelompok. Para penyelenggara negara seakan-akan sudah tidak berorientasi lagi untuk memajukan bangsa ini, mereka lebih mengutamakan kepentingan kelompok mereka.

Tingginya angka korupsi di negeri ini menjadi masalah mendasar yang sudah sangat mengkhawatirkan. Korupsi sudah mendarah daging di negeri ini, semua aspek kehidupan di berbagai bidang apabila dicermati secara detail tidak akan terlepas oleh tindakan korupsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, KBBI, Jakarta, Balai Pustaka, 1995, cet. IV,
- J.W Schoorl, Modernisasi, Pengantar Sosiologi Pembangunan Negara-negara sedang
- Robert Klitgard, Membasmi Korupsi, (Yayasan Obor Jakarta, 1998)
- Teten Masduki, Republika, Rabu, 10 Mei 2000
- Dubnik: 2005
- Pierre: 2007
- Prasojo: 2005 Puslitbang, 2001
- <http://dokumen.tips/documents/materi-anti-korupsi.html>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Korupsi>



MASYARAKAT MADANI

Rahma Nurul Latifah, Mita Aulia Rahma

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Wacana dan praksis tentang *civil society* belakangan ini semakin surut. Kecenderungan ini sedikit mengherankan karena dalam “transisi” menuju demokrasi, seharusnya wacana dan praksis *civil society* semakin kuat, bukan melemah. Alasannya, eksistensi *civil society* merupakan salah satu diantara tiga prasyarat pokok yang sangat esensial bagi terwujudnya demokrasi. Mewujudkan masyarakat madani adalah membangun kota budaya bukan sekedar merevitalisasikan adab dan tradisi masyarakat local, tetapi lebih dari itu adalah membangun masyarakat yang berbudaya agamis sesuai keyakinan individu, masyarakat berbudaya yang saling cinta dan kasih yang menghargai nilai-nilai kemanusiaan.

Ungkapan lisan dan tulisan tentang masyarakat madani semakin marak akhir-akhir ini seiring dengan bergulirnya proses reformasi di Indonesia. Proses ini ditandai dengan munculnya tuntutan kaum reformis untuk mengganti Orde Baru yang berusaha mempertahankan tatanan masyarakat yang status quo menjadi tatanan masyarakat yang madani. Untuk mewujudkan masyarakat madani tidaklah semudah membalikan telapak tangan. namun, memerlukan proses panjang dan waktu serta menuntut komitmen masing-masing warga bangsa ini untuk mereformasi diri secara total dan konsisten dalam suatu perjuangan yang gigih. Selanjutnya, wacana tentang masyarakat madani oleh banyak bangsa dan masyarakat di negara berkembang, secara antusias ikut dikaji, dikembangkan, dan di eliminasi, sebagaimana realitas empiris yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.gramedia.com/literasi/masyarakat-madani/#Pengertian_Masyarakat_Madani
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/20/164114169/upaya-mewujudkan-kesejahteraan-masyarakat>
https://www.academia.edu/41791109/MAKALAH_MASYARAKAT_MADANI
(rasya erlangga)





PROFIL PENULIS

	<p>Nama: Ahmad Ganjar Safarudin TTL: Cianjur, 16 Maret 2005 Alamat: Warungkondang - Cianjur Email: ahmadganjar15@gmail.com/ahmadganjar15icloud.com Ig: @ganjaarsfrdn_ / @tangansantri.id Motto: Jangan pernah bandingkan skala kebahagiaan kita dengan orang lain. Ada yang di kasih senyum aja sudah bahagia, seolah ada dunia yang berpihak padanya, karena dunianya terlalu berat. Tapi ada juga bagi sebagian orang, itu adalah hal sepele. Prodi: Pendidikan Agama Islam Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Jadi orang yang sukses dunia & akhirat Hobby: Tidur</p>
	<p>Nama: Aenurrohmah TTL: Purwakarta, 25 september 2003 Alamat: Kp. Parapatan Rt.19/06 Desa Tanjung Rasa Kec. Patokbeusi Kab.Subang Email: aenurrohmah09@gmail.com Ig: aen.nr Motto: mudah senang dengan hal benar Prodi: PAI Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Bahagia dunia akhirat Hobby: Tidur</p>
	<p>Nama: Shasha Salsabila Fauziah TTL: Karawang, 26 januari 2004 Alamat: Tempuran, Karawang Email: Salsabilafzah26@gmail.com Ig: Slsablaaafzi Motto: "indah jika dirimu mencintai orang-orang shaleh, lebih indah lagi jika dirimu dicintai orang-orang shaleh". Prodi: Pendidikan Agama Islam</p>

	<p>Cita-cita: Menjadi org yg bermanfaat Hobby: Makan</p>
	<p>Nama: Muhammad Iqbal Fauzi TTL: Purwakarta, 29 April 2004 Alamat: Kp. Cimahi, Desa Wanakerta, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta Email: iqbaljr667@gmail.com Ig: @fuzhie29_ Motto: Hidup jangan pernah mengeluh Prodi: Pendidikan Agama Islam Cita-cita: Orang yang bermanfaat Hobby: Apa aja</p>
	<p>Nama: Hikmatuzzahra TTL: Bogor, 13 Maret 2003 Alamat: Gunung Putri, Bogor Email: hikmatuzzahra133@gmail.com Ig: hikmatuzzahraa Motto: sesulit apapun ujian yang kita hadapi hari ini, lupakanlah jadikan pelajaran, <i>keep going forward</i> Prodi: PAI Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Kebetulan guru hehe Hobby: Menggambar</p>
	<p>Nama: Amira Fatiha Nurlette TTL: Ternate, 03 Maret 2004 Alamat: Provinsi Maluku Utara. Kec Galela. Kab Halmahera Utara Desa Soasio rt 1 rw 2 Email: amirafatihhanurlette@gmail.com Ig: a.fatiihaa Motto: Hidup itu berjalan bukan berlari jadi harus dijalani dengan proses Prodi: PAI Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: DOSEN Hobby: <i>Staycation</i></p>

	<p>Nama: Annisa Ul Mahmuda TTL: Bukit Kemuning, 21 Juni 2003 Alamat: Lampung utara Email: annisaulmhmda21@gmail.com Ig: @Annisaulmhmda_ Motto: Ada lelah yang berkeringat untuk mengangkat sebuah derajat, ada tangisan yang merintih untuk masa depan yang jernih Prodi: Pendidikan agama Islam Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Menjadi istri Sholehah Hobi: Mencintai diri sendiri</p>
	<p>Nama: Randi Riansyah TTL: 03 Maret 2004 Alamat: Kp Sukasari Lio Email: randinurlaili03@gmail.com Ig: _rannd.ii Motto: من لم يحرق في البداية ولم نشرق في النهاية Prodi: PAI 2B Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Bahagia dunia akhirat Hobby: Tidur</p>
	<p>Nama: A. Tegar Kurniawan TTL: Subang, 10 oktober 2004 Alamat: Cijambe - Subang Email: azkatgarkurniawan1010@gmail.com Ig: @azkatgar1010 Motto: Bodo amat Prodi: PAI B Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Serba bisa Hobby: Scroll konten ilmiah/filsafat</p>
	<p>Nama: Siti Auliya TTL: 21 November 2003 Alamat: Kp. Kebon Kapas, Des. Waluya, Kec. Cicalengka Email: sitiauliyaa2121@gmail.com Ig: Sitiauliyaaaa Motto: Bahagialah Selalu Prodi: PAI 2 B</p>

	<p>Cita-cita: Istri nya ucen Hobby: Tiada hari tanpa ngestalking akun ucen</p>
	<p>Nama: Neng Uyainatul Mufassiroh Bustomi TTL: Bogor 25 juni 2004 Alamat: Jalan KH. Abdul Hamid Km 03 Kp Jawa Desa Situ Ilir Kec Cibungbulang Kab Bogor Email: mufassirohnenguyay@gmail.com Ig: nmfsrhhbstmy_ Motto: Bagaimanapun keadaanmu sekarang Allah selalu bersamamu Prodi: PAI Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Jadi orang yang bermanfaat bagi orang lain Hobby: Kulineran</p>
	<p>Nama: Ayu Siti Sofiyah TTL: Bandung, 11 juni 2004 Alamat: Kp. Jamban, Rt 01/Rw11, Desa Cicalengka Wetan, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung Email: sitisofiyahayu@gmail.com Motto: <i>Always believe with yourself because Allah is always with you</i> Prodi: PAI Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Guru <i>and be someone who Anfa' u linnas</i> Hobby: <i>Do something useful</i></p>
	<p>Nama: Muhammad Iqbal Kusmawan TTL: Lubuk Kembang Sari, 10 Januari 2004 Alamat: Jln. Raden saleh, rt 03 rw 01 Email: miqbalkusmawan@gmail.com Ig: - Motto: Menemukan makna diri Prodi: PAI Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Guru Hobby: Membaca, dan game</p>

	<p>Nama: Neng Gina Suci Lestari TTL: Bandung 04 Februari 2003 Alamat: Kp. Ranca Belut Email: nengginasucilestari@gmail.com Ig: n.g7535 Motto: jalani proses Prodi: PAI 2 B Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Guru</p>
	<p>Nama: Muhammad Nazhif Athallah TTL: 03 Februari 2004 Alamat: Perum Ciampel Indah JL.Seroja no 19, RT 01/RW 08, Kec. Padalarang Desa Laksanamekar Kab. Bandung Barat Email: muhammad.nazhif777@gmail.com Ig: m.nazhif_24 Motto: "Kegagalan dan Kesulitan akan mengajarkanku bahwa diriku tidak mempunyai apa-apa selain Allah." Prodi: PAI Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Menjadi orang yang bermanfaat dan membanggakan bagi orang tua dan guru</p>
	<p>Nama: Muhammad Lutfi TTL: Bandung 2 Mei 2004 Alamat: Lembang, Bandung Email: lutfiipehul@gmail.com Ig: lutfeepehulll Motto: Ga papa ga ganteng, tapi hobiku bikin ganteng Prodi: Pendidikan Agama Islam Cita-cita: Imam Masjidil Haram Hobby: <i>Engineering</i></p>
	<p>Nama: Fidelma Zahra Aisyah TTL: Karawang 03 November 2002 Alamat: Jl Jinggakartika Wetan No 27 Padalarang Bandung Barat Email: fidelmazahraaisyah@gmail.com Ig: Fidelmaputri_03 Motto: Belajar dari kegagalan adalah hal yg bijak Prodi: PAI</p>

	<p>Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: CEO perhotelan Hobby: Motor-motoran</p>
	<p>Nama: Muhammad Naufal Humam TTL: Pekalongan, 25 Oktober 2004 Alamat: Jl. Sukagalih, Gg. H. Gojali no: 83 Email: humams2349@gmail.com Ig: mnaufalh_024 Motto: Terus berjuang walau tak ada yang melihat Prodi: PAI 2B Cita-cita: Bisa membahagiakan kedua orang tua Hobby: Baca</p>
	<p>Nama: Tasya Gia Gipanka TTL: 28 Februari 2004 Alamat: Des. Bojong kec Nagreg kab. Bandung kp. Pasir Huut Email: giagifankatasya@gmail.com Ig: giagifanka_ Motto: lebih baik mencoba tetapi gagal daripada tidak pernah mencoba sama sekali Prodi: Pendidikan Agama Islam Institut:- STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Guru Hobby: Menggambar, menulis</p>
	<p>Nama: Aditya Risky TTL: Bogor, 23 juli 2004 Alamat: Kp Kaum Desa Jatisari Kec Cileungsi Email: adityarisky121212@gmail.com Ig: adit.yariz Motto: Belajar dari kegagalan adalah hal yang bijak Prodi: PAI Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Menjadi yang lebih baik dari yang sekarang Hobby: Football</p>

	<p>Nama: Zaenia Zahra Al-Auliya TTL: Sumedang, 14 Oktober 2003 Alamat: Dsn/Ds. Gunungmanik rt. 03 rw. 17 Email: zahrazenia04@gmail.com Ig: @zaeniazhra_ Prodi: PAI Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Banyak duit Hobby: Turu</p>
	<p>Nama: Lina Amelia Nur Apipah TTL: Sumedang 01 Maret 2004 Alamat: Kp. Cijalupang, RT/RW 01/06, Desa Waluya, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung Email: linaamelia010324@gmail.com Ig: lina_amelia_01 Motto: Jangan pernah berhenti untuk bertaubat, sampai kamu lelah untuk bermaksiat Prodi: Pendidikan Agama Islam Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Guru Hobby: Traveling</p>
	<p>Nama: Fauzan Aufa TTL: 16-12-03 Alamat: Kota Tangerang Selatan Email: fauzanaufa161203@gmail.com Ig: fauzaanaufa Motto: Kegagalan adalah ketika engkau telah menyerah tanpa mencobanya Prodi: PAI B Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Guru, Polisi, Tentara Hobby: Gitar, baca buku, voli, nyanyi</p>
	<p>Nama: Iqbal Muzaki TTL: 05 Februari 2003 Alamat: Jl. Rancasawo GG.H Fatah RT 04/RW 18 Email: iqbalmuzaki13@gmail.com Ig: iqbalmzkii_ Motto: Kesuksesan tanpa mepeng adalah omong kosong</p>

	<p>Prodi: Pendidikan Agama Islam Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita cita: Guru Hobby: Bahagia</p>
	<p>Nama: Ikrima Nur Sayyidah TTL: Jakarta, 9 September 2002 Alamat: Jl. Sahid No.6, Pasar Minggu, Jakarta Selatan Email: ikrimarima92@gmail.com Ig: @ikrimaaaaaaa_ Motto: Hiduplah seperti air yg terus ngalir Prodi: PAI Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Guru Hobby: Nonton drakor</p>
	<p>Nama: Muhamad Mudrikah Azzuhri TTL: 06 Agustus 2003 Alamat: Kp. Munggang Sari RT 004/007 Email: eumud08@gmail.com Ig: Moedrikah Motto: Hidup disenangi, Mati ditangisi Prodi: PAI Institut: STAI AL FALAH Cita-cita: Pengangguran sukses Hobby: Futsal</p>
	<p>Nama: Nasywa Rahma Putri TTL: Bandung, 30 Desember 2004 Alamat: Kp. Lembanggede Ds. Sangiang Kec. Rancaekek Kab. Bandung Prov. Jawa Barat Email: nasywarahmaputri7@gmail.com Ig: nasywarahmaputri Motto: Bermimpilah sesuka hati tentang apa yang kamu inginkan, sebab itu hanya mimpi. Prodi: Pendidikan Agama Islam Institut: STAI Al-Falah Cicalengka Cita-cita: Orang sukses dalam segala bidang Hobby: Banyak</p>



Nama: Rahma Nurul Latifah
TTL: Bandung, 2 April 2003
Alamat: Bandung
Email: rahmanurul488@gmail.com
Ig: @rhmlt8
Motto: Menjalani hari penuh dengan keikhlasan
Prodi: Pendidikan Agama Islam
Institut: STAI Al-Falah Cicalengka
Cita-cita: Ahli gizi



Nama: Mita Aulia Rahma
TTL: Bandung 21 February 2004
Alamat: Kp. Pasirwaru Kec. Sindangkerta
Email: mitaaulia556@gmail.com
Ig: @quenaulia_
Motto: Jangan berhenti berjuang hanya karena mulut seseorang
Prodi: Pendidikan Agama Islam
Institut: STAI Al-Falah Cicalengka
Cita-cita: Pengusaha
Hobby: Menyanyi

PARADIGMA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk mewujudkan proses pendidikan yang terarah pada pengembangan kemampuan individu, sehingga menjadi warga negara yang cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab. Sehingga membentuk warga negara Indonesia yang didasarkan pada Pancasila dan karakter positif masyarakat Indonesia. Pembuatan buku ini dimaksudkan agar tercapainya tujuan tersebut. Pembahasan dalam buku “Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi” ini mengacu pada beberapa tema terkait pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi, dengan judul yang berbeda dan tersusun dari 13 bab sebagai berikut:

- Bab 1 Kajian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
- Bab 2 Membangun *Digital Citizenship* yang Berkeadaban
- Bab 3 Hubungan Pancasila, Konstitusi dan Peraturan Perundang Undangan di Negara Indonesia
- Bab 4 Mempertahankan Identitas Nasional Guna Mempertahankan Rasa Nasionalisme di Era Globalisasi
- Bab 5 Pengaruh Demokrasi Pancasila di Era Reformasi
- Bab 6 Dinamika Otonomi dan Pemekaran Wilayah Indonesia
- Bab 7 *Good and Clean Governance*
- Bab 8 Upaya Pemerintah Dalam Melindungi HAM di Indonesia
- Bab 9 Wawasan Nusantara dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
- Bab 10 Strategi Indonesia dalam Mengatasi Ancaman di Bidang Ekonomi
- Bab 11 Ketahanan Nasional Diwujudkan sebagai Geostrategi Indonesia
- Bab 12 Membangun Budaya Anti Korupsi Di Kalangan Mahasiswa Melalui Pendidikan Anti Korupsi Di Perguruan Tinggi
- Bab 13 Masyarakat Madani

Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa selaku pembelajar serta pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia.